

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial atau sendiri-sendiri, masing-masing faktor yang terdiri dari pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas memberikan pengaruh terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayhari. Pengetahuan memberikan pengaruh sebesar 0,141 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayhari, Regulasi memberikan pengaruh sebesar 0,097 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayhari. Kredibilitas memberikan pengaruh sebesar 1,040 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayhari. Akuntabilitas memberikan pengaruh sebesar 0,895 terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayhari.
2. Secara simultan atau bersama-sama faktor pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas memberikan pengaruh terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam melakukan pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelayhari sebesar 0,996 atau 99,6%.

B. Saran

1. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kredibilitas memberikan pengaruh paling dominan atau paling besar terhadap perilaku Pegawai Negeri Sipil dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari, oleh sebab itu penting bagi BAZNAS Kota Pelaihari untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari.
2. Hendaknya BAZNAS Kota Pelaihari lebih transparan dalam hal pengelolaan zakat yang dibayarkan oleh muzakki kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pelaihari, khususnya dalam hal penyaluran zakat kepada pihak yang berhak menerima zakat tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan variabel-variabel lain selain pengetahuan, regulasi, kredibilitas dan akuntabilitas misalnya saja memasukkan variabel minat PNS dalam membayar zakat sebagai variabel terikat, selain itu juga diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar.

